

9 Warga positif mengidap HIV/AIDS

Ditulis oleh Eko

Selasa, 02 Desember 2008 07:55

WONOSARI: Setiap tahun, jumlah penderita HIV/AIDS terus bertambah. Di Kabupaten Gunungkidul, dalam setahun terakhir jumlah pengidap HIV/AIDS bertambah dari lima menjadi sembilan orang penderita. Dari jumlah itu, dua penderita merupakan pasangan suami istri. Keduanya beralamat di Kecamatan Semanu, gunungkidul. Sementara, anak mereka, belum diketahui apakah ikut terinfeksi atau tidak.

Data tersebut merupakan data terbaru temuan Perhimpunan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Cabang Gunungkidul, Sebelumnya, data tentang lima pengidap HIV/AIDS merupakan hasil temuan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Provinsi DIY beberapa bulan lalu. Sedangkan tiga kecamatan di Gunungkidul yang rawan terjadi penyebaran HIV/AIDS yakni Kecamatan Wonosari, Semanu dan Patuk.

“Data terakhir hingga Desember terdapat sembilan penderita HIV/AIDS. Saat ini Kami masih terus melakukan pengawasan secara intensif,” kata Tri Asmiyanto, Plh Direktur PKBI Gunungkidul kepada Harian Jogja disela aksi memperingati Hari AIDS se-Dunia yang dipusatkan di Alun-Alun Wonosari, Senin (1/12) kemarin.

Meskipun saat ini telah ditemukan adanya obat untuk penderita HIV/AIDS yang dinamakan Anti Retrofiral (Arf) yang bisa memperpanjang usia penderita HIV/AIDS, namun untuk mendapatkan obat ini butuh biaya tinggi karena harganya yang mahal. Harga obat ini semakin mahal karena biaya yang sebelumnya dibantu oleh founding, kini menjadi beban penderita HIV/AIDS sendiri.

Lebih lanjut dikatakan Tri, pihaknya tidak menampik saat ini RSUD Wonosari dan Dinas kesehatan Gunungkidul belum memiliki fasilitas peralatan yang mencukupi untuk melakukan deteksi dini HIV/AIDS, termasuk untuk tenaga kesehatan bidang analisis masalah HIV/AIDS, sehingga perlu menjadi perhatian berbagai pihak terkait. “Untuk itulah perlu digagas adanya Komite Penanggulangan AIDS (KPA) di Gunungkidul dengan melibatkan sejumlah ormas, dinas, instansi dan tokoh masyarakat, dan menjadikan penanggulangan HIV/AIDS sebagai sebuah gerakan bersama,” terangnya.

Terkait Peringatan Hari HIV/AIDS yang digelar kemarin, PKBI Gunungkidul menggandeng puluhan pelajar dari sejumlah SMA dan SMK di Wonosari untuk membagikan stiker dan selebaran berisikan kesadaran untuk mengetahui HIV/AIDS secara benar. Para relawan membagikan dan menempelkan sejumlah stiker kepada pengguna jalan di Jalan Brigjen Katamso, dan Jalan Baron. PKBI Gunungkidul juga menggelar acara bedah fakta kasus HIV/AIDS di Gunungkidul.

Oleh Endro Guntoro